BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengn judul Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah di Kota Tebing Tinggi), dengan menggunakan pengujian data yang tela dilakukan dengan mantuan *software* SPSS 25 diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat akuntabilitas yang diterapkan oleh aparatur pemerintah daerah, maka semakin baik pula kualitas pengelolaan keuangan daerah yang dihasilkan. Akuntabilitas yang baik mampu mendorong terciptanya pengelolaan keuangan yang lebih tertib, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan daerah. Hal ini mengindikasikan bahwa keterbukaan informasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah, seperti penyampaian informasi mengenai penyusunan APBD, realisasi anggaran, laporan keuangan, serta berbagai kebijakan pengelolaan keuangan kepada masyarakat, belum sepenuhnya memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pengelolaan keuangan daerah. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun informasi telah dipublikasikan, masyarakat belum memanfaatkan informasi tersebut secara optimal untuk melakukan pengawasan maupun memberikan

masukan kepada pemerintah daerah. Selain itu, transparansi yang diterapkan cenderung masih bersifat administratif atau sekadar memenuhi kewajiban regulasi, sehingga belum mampu mendorong terciptanya pengelolaan keuangan daerah yang lebih efektif, efisien, dan akuntabel.

3. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan daerah dengan arah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki aparatur belum sepenuhnya diimplementasikan secara efektif dalam pengelolaan keuangan daerah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa peningkatan kompetensi perlu diimbangi dengan integritas dan sistem pengawasan yang memadai agar dapat memberikan dampak positif.
4. Akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan daerah dipengaruhi oleh kombinasi dari ketiga variabel tersebut secara bersama-sama. Dengan kata lain, peningkatan kualitas pengelolaan keuangan daerah memerlukan sinergi antara akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi sumber daya manusia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka penuli dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pengelolaan keuangan daerah, seperti sistem

pengendalian intern pemerintah (SPIP), pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi, budaya organisasi, kualitas sistem akuntansi keuangan daerah, maupun pengawasan internal dan eksternal..

2. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian ke daerah lain atau menggunakan metode penelitian yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan indikator yang berbeda dalam mengukur variabel penelitian, sehingga dapat memperoleh hasil temuan baru atau mempertegas hasil penelitian ini.
4. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel moderasi atau intervening, sehingga dapat diketahui apakah terdapat faktor-faktor yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap pengelolaan keuangan daerah.